

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil identifikasi bakteri *Staphylococcus sp* pada penderita jerawat di Klinik Kecantikan X dapat disimpulkan:

1. Ditemukan adanya bakteri *Staphylococcus sp* pada penderita jerawat sebanyak sebanyak 4 (80%) penderita dan 1 (20%) penderita tidak ditemukan adanya bakteri *Staphylococcus sp*. Isolasi pada media BHIB (*Brain Heart Infusion Broth*) dari 5 sampel yang dilakukan penelitian didapatkan (100%) hasil positif dimana ditandai dengan adanya kekeruhan pada media.
2. Inokulasi pada media BAP (*Blood Agar Plate*) dari 5 sampel yang di isolasi dari media BHIB terdapat 4 sampel (80%) yang positif *Staphylococcus sp* dan 1 sampel (20%) negatif dimana ditandai dengan adanya pertumbuhan koloni berwarna putih kekeningan, berukuran kecil-besar, smooth dan terbentuknya daerah beta hemolisis di pinggir koloni.
3. Pada pewarnaan gram dari 4 sampel di dapatkan bakteri dengan gram positif jenis bakteri *Staphylococcus sp* dimana ditandai dengan berwarna ungu dan morfologi berbetuk kokus berkelompok seperti buah anggur.
4. Pada uji biokimia yaitu media TSIA pada 4 sampel terjadi perubahan warna pada lereng acid, dasar acid, gas negatif, H₂S negatif. Hal itu dapat di nyatakan bahwa terdapat bakteri yang bersifat asam yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*.
5. Pada uji katalase di mana dari 4 sampel uji di dapatkan hasil positif di tandai dengan terjadinya gelembung setelah di teteskan (H₂O₂) 3%.

B. Saran

peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melakukan parameter uji yang lebih spesifik yaitu uji koagulasi dan dapat membedakan antara jenis bakteri yang tumbuh pada jerawat .